



PERATURAN DAERAH KOTA TANGERANG

NOMOR 9 TAHUN 2009

TENTANG

**PENYERTAAN MODAL DAERAH KEDALAM MODAL PERSEROAN TERBATAS
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TANGERANG,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dan memperkuat struktur permodalan, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Pemerintah, perlu adanya penyertaan modal kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten;
 - b. bahwa berdasarkan Pasal 41 ayat (5) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, penyertaan modal Pemerintah Daerah pada perusahaan negara/daerah/swasta ditetapkan dengan Peraturan Daerah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b di atas, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Penyertaan Modal Daerah Ke Dalam Modal Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten;
- Mengingat** :
1. Pasal 18 ayat(6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3518);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 5. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);

6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 54, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4609) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4855);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2008 tentang Investasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4812);
12. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan, dan Penyebarluasan Peraturan Perundang-undangan;
13. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2007 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Tangerang Nomor 5 Tahun 2007);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA TANGERANG

dan

WALIKOTA TANGERANG

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PENYERTAAN MODAL DAERAH KE DALAM MODAL PERSEROAN TERBATAS BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Tangerang.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kota Tangerang.
3. Walikota adalah Walikota Tangerang.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tangerang.
5. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Tangerang.
6. Modal Daerah adalah kekayaan Pemerintah Daerah yang belum dipisahkan baik yang berwujud uang maupun barang yang dapat dinilai dengan uang, seperti tanah, bangunan, mesin-mesin, inventaris, surat-surat berharga dan hak-hak lainnya.
7. Penyertaan Modal Daerah adalah pengalihan kepemilikan barang milik daerah dan/atau uang yang semula merupakan kekayaan yang tidak dapat dipisahkan menjadi kekayaan yang dipisahkan untuk diperhitungkan sebagai modal/saham daerah pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.
8. Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan Nomor AIIU-02582.AH.01.02. Tahun 2008, untuk selanjutnya disebut Bank Jabar Banten.
9. Direktur Utama adalah Direktur Utama Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.
10. Kepala Cabang adalah Kepala Cabang Bank Jabar Banten Tangerang.

BAB II
MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Maksud dilakukannya Penyertaan Modal Daerah adalah memperkuat struktur permodalan guna mendorong pertumbuhan perekonomian Daerah.
- (2) Tujuan dilakukannya Penyertaan Modal Daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah guna menunjang pembangunan Daerah.

BAB III
BENTUK PENYERTAAN MODAL

Pasal 3

Bentuk penyertaan modal daerah kepada Bank Jabar Banten adalah berbentuk uang.

BAB IV
NILAI PENYERTAAN MODAL

Pasal 4

(1) Nilai penyertaan modal dalam bentuk uang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 yang telah disetor ke Bank Jabar Banten sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar **Rp.26.617.228.682,95** (Dua puluh enam milyar enam ratus tujuh belas juta dua ratus dua puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh dua koma sembilan puluh lima rupiah) dengan rincian :

- Tahun 1995 sebesar	Rp.	360.000.000,00
- Tahun 1996 sebesar	Rp.	420.000.000,00
- Tahun 1997 sebesar	Rp.	400.000.000,00
- Tahun 1998 sebesar	Rp.	380.625.340,00
- Tahun 1999 sebesar	Rp.	82.868.529,00
- Tahun 2000 sebesar	Rp.	989.899.038,95
- Tahun 2001 sebesar	Rp.	1.000.000.000,00
- Tahun 2002 sebesar	Rp.	1.983.835.775,00
- Tahun 2003 sebesar	Rp.	6.000.000.000,00
- Tahun 2004 sebesar	Rp.	5.000.000.000,00
- Tahun 2005 sebesar	Rp.	5.000.000.000,00
- Tahun 2006 sebesar	Rp.	5.000.000.000,00
- Tahun 2007 sebesar	Rp.	NIHIL
- Tahun 2008 sebesar	Rp.	NIHIL

(2) Nilai penyertaan modal dalam bentuk uang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 untuk Tahun 2009 adalah sebesar **Rp.3.258.620.000,-** (tiga milyar dua ratus lima puluh delapan juta enam ratus dua puluh ribu rupiah).

(3) Penyerahan Penyertaan Modal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam Berita Acara serah terima yang ditandatangani oleh Walikota atau Pejabat yang ditunjuk dan Kepala Cabang.

(4) Berita Acara serah terima sebagaimana dimaksud pada ayat (3) Bank Jabar Banten menerbitkan Sertifikat Penyertaan Modal Daerah yang ditandatangani Direktur Utama selanjutnya diserahkan kepada pemerintah Daerah sebagai bukti Penyertaan Modal Daerah.

BAB V
PERTANGGUNG-JAWABAN DAN KEWAJIBAN

Pasal 5

Bank Jabar Banten setiap tahun wajib menyampaikan laporan pertanggung-jawaban kepada Walikota berupa Ikhtisar Realisasi Kinerja dan Laporan Keuangan Perusahaan.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Tangerang.

Ditetapkan di Tangerang
Pada tanggal 28 Agustus 2009

WALIKOTA TANGERANG,

H. WAHIDIN HALIM